

Desain Taman Bugar Dan Pintar TK Islam Terpadu Al-Ma'Un, Di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

Hendra Kurniawan¹, Debora Budiyo^{2*}, Astri Sumiati³, Sri Andika Putri⁴, Asnah Asnah⁵

^{1,2}Program Studi Arsitektur Lanskap, ³Program Studi Budidaya Pertanian

⁴Program Studi Akuntansi, ⁵Program Studi Agribisnis

^{1,2,3,5}Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

e-mail: ¹hendra.kurniawan@unitri.ac.id ^{*}(corresponding author)

Abstrak

Lembaga pendidikan formal yang mendidik anak usia dini dikenal dengan Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK). Taman Kanak-Kanak merupakan bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini yang diperlukan oleh siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk kehidupan selanjutnya. Pada TK Islam Terpadu Al-Ma'Un proses pembelajaran telah sesuai dengan esensi dari pendidikan anak usia dini. Namun demikian, dalam melaksanakan proses pembelajaran masih terbatas dengan penggunaan alat permainan dan belum memanfaatkan taman sekolah sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan taman sekolah dalam proses pembelajaran melibatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan dan mempraktekannya sebagai media belajar. Oleh karena itu perlu menciptakan tempat bermain yang aman dan nyaman bagi murid TK sebagai ekoedukasi. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah mendesain sebuah Taman Bugar dan Pintar TK Islam Terpadu Al-Ma'Un, di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Metode yang digunakan adalah *Participation Learning Action* (PLA) dan *Focussed Group Discussion* (FGD). Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebuah desain yang berkonsep meningkatkan kualitas akademik, kesehatan, dan peduli lingkungan. Konsep taman terdiri dari *site plan*, konsep fasilitas, dan konsep tanaman yang menjadi pedoman dalam mewujudkan Taman Bugar dan Pintar TK Islam Terpadu Al-Ma'Un.

Kata kunci: Desain; Taman Bugar dan Pintar; TK Al-Maun

Abstract

Formal educational institutions that educate early childhood are known as Play Groups and Kindergartens. Kindergarten is a form of pre-school education that provides early education programs needed by students to adapt to their environment and for later life. At the Al-Ma'Un Integrated Islamic Kindergarten, the learning process is in accordance with the essence of early childhood education. However, carrying out the learning process is still limited to the use of game tools and has not utilized the school garden as a learning medium. The use of school gardens in the learning process involves teacher creativity in using and practicing them as a learning medium. Therefore, it is necessary to create a safe and comfortable play area for kindergarten students as eco-education. The aim of the Community Service Activity is to design a Fit and Smart Garden at Al-Ma'Un Integrated Islamic Kindergarten, in Dau District, Malang Regency. The methods used are *Participation Learning Action* (PLA) and *Focused Group Discussion* (FGD). The result of Community Service Activities is a design with the concept of improving academic quality, health, and caring for the environment. The garden concept consists of a *site plan*, facility concept, and plant concept which serve as guidelines in creating the Al-Ma'Un Integrated Islamic Kindergarten Fit and Smart Garden.

Keywords: Design; Fit and Smart Garden; Al-Maun Kindergarten

I. PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak merupakan bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini yang diperlukan oleh siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk kehidupan selanjutnya. [1][2] Pendidikan pra sekolah yang diwujudkan sebagai Taman Kanak-Kanak pada hakekatnya adalah tempat anak bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Anak-anak TK masuk sekolah sebenarnya adalah untuk bermain dan mengenal lingkungan. Pemerintah Indonesia di bidang pendidikan pra sekolah juga menganut prinsip “bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain”. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran bagi murid TK semestinya dilakukan di dalam ruang kelas maupun di luar kelas atau halaman sekolah.

Halaman sekolah merupakan wadah anak-anak untuk belajar secara aktif dalam rangka merangsang motorik kasar (*gross motor skill*) dan halus (*fine motor skill*). [3][4][5][6] Pengembangan kemampuan motorik kasar meliputi melompat, melempar, berjalan, dan meloncat. Sedangkan motorik meliputi melukis, menjahit, dan mengancingkan baju. Pengembangan keterampilan pada anak usia dini merupakan salah satu bentuk keseriusan dan guru profesionalisme dalam proses perkembangan motoriknya. Berdasarkan hal ini perlu adanya inovasi dalam meningkatkan murid TK khususnya TK Islam Terpadu AL-Maun.

TK Islam Terpadu Al-Maun memiliki halaman atau lahan kosong yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sebuah taman yang dapat meningkatkan perkembangan anak-anak baik secara akademik, kesehatan, dan peduli lingkungan. Taman merupakan bentuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang memiliki fungsi ekologis, fisik, sosial budaya, dan ekonomi serta estetika [7]. [8] Keberadaan taman dan fasilitas sekolah sangat dapat dimanfaatkan sebagai ajang bermain dan belajar, oleh karena itu perlu penataan yang dapat berfungsi sebagai eco-edukasi untuk meningkatkan minat bermain dan belajar siswa.

Taman atau *garden* adalah area yang memiliki ruang dalam berbagai kondisi diantaranya lokasi, ukuran atau luasan, iklim, dan juga kondisi khusus lainnya seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pembangunan taman yang dilakukan. Taman merupakan sebidang lahan terbuka dengan luasan yang didalamnya ditanami tanaman pohon, perdu, semak, dan rerumputan yang secara kreasi dapat dikombinasikan dari bahan lainnya [9]. [10] Garden atau yang biasa dikenal istilah taman bagian dari ruang non terbangun atau ruang yang ditumbuhi oleh vegetasi dan bersifat alami ataupun buatan diharapkan akan dapat berfungsi atau berperan sebagai ekologis, sosial, ekonomi, dan estetika [11].

Taman Sekolah TK Islam Terpadu AL-Ma'Un perlu sebuah konsep desain yang dapat membantu meningkatkan akademik dan kesehatan anak-anak usia dini melalui bermain sambil belajar. Konsep dasar taman mengenalkan alam melalui tanaman sayur dan buah serta hewan peliharaan. [12] Konsep *Inspired by Nature* adalah sebuah konsep pengembangan yang bertujuan untuk mengajak anak untuk mengenal alam sebagai tempat bermain yang menyenangkan. Anak akan diberi kesempatan untuk berimajinasi berada di lingkungan alam terbuka. Alam identik dengan tumbuhan berupa pohon, kayu, daun, batang pohon dan hewan, maka dari itu beberapa bentuk komponen permainan akan menyesuaikan hal tersebut. Situasi alam akan mempengaruhi anak untuk melihat, mengingat, dan menyentuh sesuatu yang ada di sekitarnya.

Taman dengan konsep berkebun sebagai salah satu aktivitas yang membantu meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Berkebun dapat melatih kesabaran, memupuk tanggung jawab, membangun emosi dan empati. Melalui pemahaman proses tumbuh tanaman, anak dapat memacu pembelajaran aspek kognitif terkait fenomena alam dan siklus makhluk hidup [13]. [14] Selain itu dengan berkebun akan membentuk karakter peduli lingkungan.

Desain sebuah taman khususnya murid TK akan mempengaruhi pola perilaku dan karakteristik baik secara fisik maupun psikis. Diharapkan tercipta sebuah wadah edukatif berupa Taman Kanak-Kanak (TK) yang mampu mewadahi aktivitas, *adaptive* terhadap *users* dan membantu mengoptimalkan proses tumbuh kembang pada anak [15]. Berdasarkan potensi dan permasalahan dari TK Islam Terpadu AL-Ma'Un maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu diperlukan sebuah desain taman yang dapat bermain sambil belajar alam sehingga meningkatkan minat belajar, sehat, dan peduli lingkungan.

II. SUMBER INSPIRASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilatarbelakangi melanjutkan pengabdian yang telah dilakukan di Sekolah TK Islam Terpadu Al-Ma'un karena masih terdapat beberapa lahan yang belum di desain atau dapat dikategorikan terabaikan. Area atau lahan yang didesain diharapkan dapat meningkatkan kualitas akademik, kesehatan, dan lebih peduli

lingkungan. Berdasarkan kebutuhan tersebut tim pengabdian membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak Sekolah TK Islam Terpadu Al-Ma'Un terkait konsep desain yang dijadikan pedoman dalam pengembangan sekolah.

III. METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan selama satu bulan pada bulan Februari 2023 yang berlokasi di Sekolah TK Islam Terpadu Al-Ma'Un (Gambar 1). Metode yang digunakan adalah *Participation Learning Action* (PLA) dan *Focussed Group Discussion* (FGD). Metode *Participation Learning Action* (PLA) adalah pendekatan partisipasi penuh dalam merancang, menjalankan, mengawasi, dan mengevaluasi program. *Focussed Group Discussion* (FGD) adalah metode saat mendiskusikan keputusan kebutuhan mitra dalam menentukan konsep desain yang akan dibuat. Sedangkan metode pengumpulan data pada desain yang diusulkan menggunakan teknik observasi lapangan.

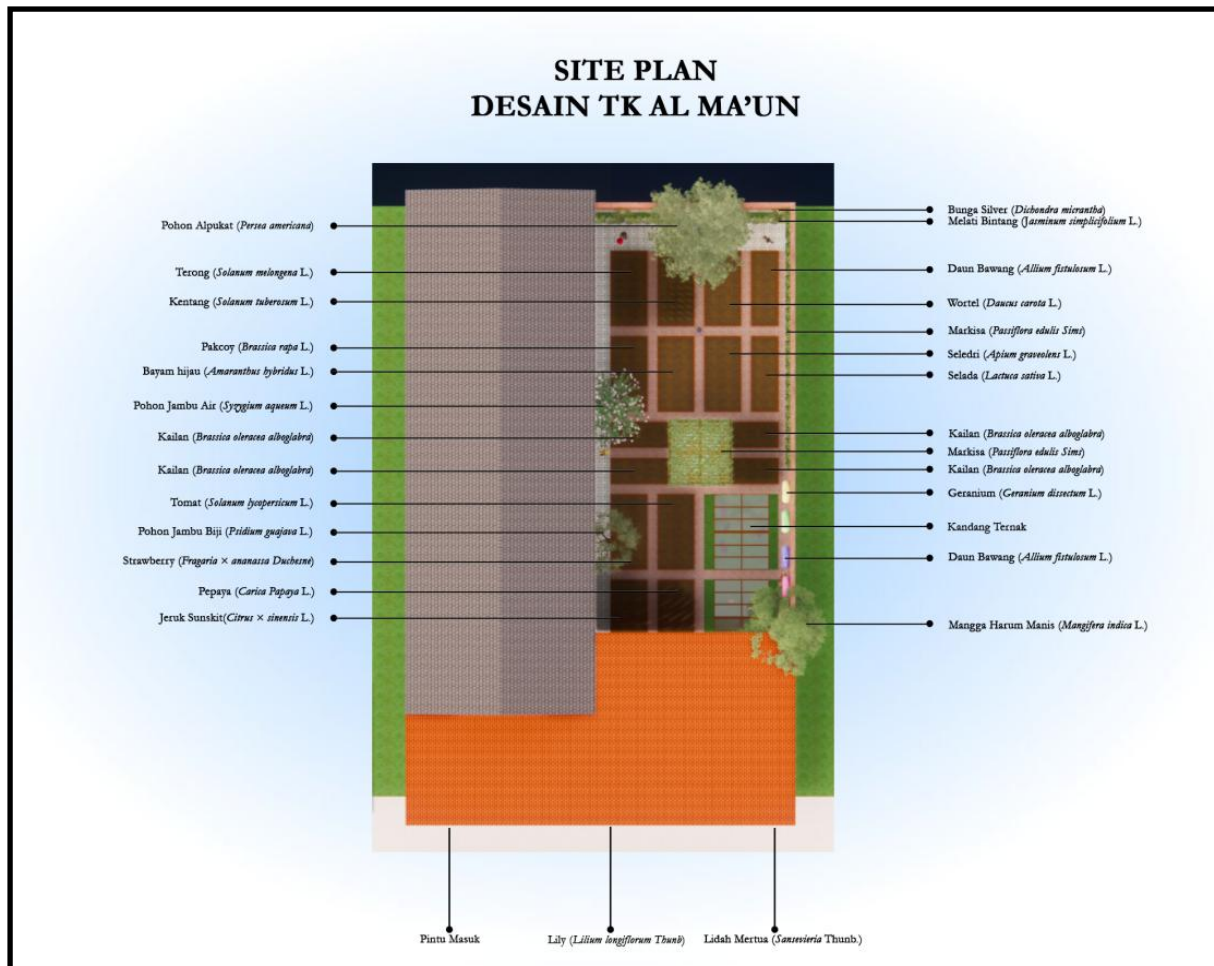


Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Tim Pengabdian beserta Mitra

IV. KARYA UTAMA

Karya utama pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah konsep desain taman yang meningkatkan kualitas akademik, kesehatan, dan peduli lingkungan yang terdiri dari *site plan*, konsep fasilitas, dan konsep tanaman yang menjadi pedoman dalam mewujudkan Taman Bugar dan Pintar TK Islam Terpadu Al-Ma'Un. Kegiatan pengabdian terdiri dari identifikasi, analisis, sintesis, desain, dan evaluasi. Pada tahap sintesis adalah mengetahui

potensi dan kendala baik aspek fisik, ekologi, sosial, dan ekonomi sekolah. Tahap sintesis adalah alternatif terbaik penyelesaian dari potensi dan kendala. Kemudian tahap desain adalah merancang konsep taman meningkatkan kualitas akademik, kesehatan, dan lebih peduli lingkungan. Produk desain taman terdiri dari *site plan*, konsep fasilitas, dan konsep tanaman yang menjadi pedoman dalam mewujudkan Taman Bugar dan Pintar (Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4, Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3).



Gambar 2. *Site plan* Taman Sekolah Islam Terpadu AL-Ma'Un



a. Tampak Atas Taman



b. Tampak Depan Taman



c. Fasilitas Bermain Taman



d. Fasilitas GazeboTaman



e. Tanaman Sayur dan Buah



f. Media Tanam dari Ban



g. Kandang Hewan Kelinci



h. *Vertical Garden*

Gambar 3. Desain Taman Sekolah Islam Terpadu AL-Ma'Un

Tabel 1. Rekomendasi Taman Buah di Sekolah Islam Terpadu AL-Ma'Un

No	Tanaman Buah	Kandungan	Manfaat	Jumlah
1	Jambu Air (<i>Syzygium aqueum</i> L.)	Vitamin A, vitamin C, kalsium, zat besi, zinc, potasium, asam sitrat, niacin, riboflavin, tembaga, dan thiamin	a. Menjaga imunitas tubuh tetap kuat b. Menjaga kesehatan pencernaan c. Mengendalikan gula darah	1
2	Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i> L.)	Vitamin A, vitamin B, vitamin K, vitamin E, serta mineral seperti selenium, zinc dan mangan	a. Melawan radikal bebas b. Melancarkan saluran pencernaan c. Memperkaya daya tahan tubuh	1
3	Jeruk Sunkist (<i>Citrus × sinensis</i> L.)	Vitamin C, vitamin A, karbohidrat, serat, protein, kalsium, zat besi, magnesium, fosfor, kalium, folat, serta kolin	a. Meningkatkan daya tahan tubuh b. Mencegah anemia c. Membantu mencukupi kebutuhan cairan tubuh	18
4	Mangga Harum Manis (<i>Mangifera indica</i> L.)	Magnesium dan potasium, vitamin A, vitamin C, vitamin K, kalium, beta karoten, folat dan kolin	a. Menjaga kesehatan pencernaan b. Meningkatkan imun tubuh c. Menjaga kesehatan jantung	1
6	Markisa (<i>Passiflora edulis</i> Sims)	Vitamin A, kalium, vitamin C, kalsium, zat besi, serat, vitamin B6	a. Meningkatkan imun tubuh b. Menjaga kesehatan jantung c. Menjaga kesehatan kulit	20
7	Pepaya (<i>Carica Papaya</i> L.)	Kalori, karbohidrat, protein, lemak, serat, antioksidan, vitamin A, vitamin B1, vitamin B2, vitamin B3, vitamin B5, vitamin B6, asam folat, vitamin C, vitamin E, dan vitamin K	a. Menjaga kesehatan mata b. Memelihara kesehatan rambut dan Kuku c. Memulihkan kulit yang terbakar sinar matahari	15
8	Strawberry (<i>Fragaria × ananassa</i> Duchesne)	Vitamin C, kalori, protein, karbohidrat, serat	a. Menurunkan risiko peradangan dalam tubuh b. Mengoptimalkan proses penyembuhan luka c. Mencegah dehidrasi	120

Tabel 2. Rekomendasi Taman Sayur di Sekolah Islam Terpadu AL-Ma'Un

No	Tanaman Sayur	Kandungan	Manfaat	Jumlah
1	Bayam hijau (<i>Amaranthus hybridus</i> L.)	Vitamin A, vitamin B kompleks, vitamin C, dan vitamin E, magnesium, zat besi, asam folat, kalsium, kalium, magnesium	a. Meredakan peradangan b. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh c. Mencegah anemia	36
2	Daun Bawang (<i>Allium fistulosum</i> L.)	Protein, serat, kalsium, magnesium, fosfor, vitamin B, vitamin C	a. Melindungi tubuh dari serangan kanker b. Melancarkan saluran pencernaan	145
3	Kailan (<i>Brassica oleracea alboglabra</i>)	Vitamin C, vitamin K, serat, protein, mangan, kalium, kalsium, magnesium	a. Kaya antioksidan b. Mencegah penyakit kanker	128
4	Kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	Karbohidrat, mineral (besi, fosfor, magnesium, natrium, kalsium, dan kalium), protein	a. Memelihara kesehatan tulang dan gigi b. Memperbaiki jaringan tubuh c. Membantu produksi antibodi	44
5	Packcoy (<i>Brassica rapa</i> L.)	Protein, karbohidrat, kalsium, kalium, vitamin A, magnesium	a. Menurunkan risiko terjadinya penyakit kanker b. Menjaga kesehatan mata c. Memperkuat tulang	55
6	Selada (<i>Lactuca sativa</i> L.)	Vitamin A, vitamin K, protein, karbohidrat, kalsium, besi, fosfor	a. Menjaga kesehatan jantung b. Merawat kecantikan kulit c. Meningkatkan kekebalan tubuh	44
7	Seledri (<i>Apium graveolens</i> L.)	Vitamin A, vitamin B, vitamin C, vitamin E, folat, kalsium, magnesium, kalium, dan kolin	a. Mendukung fungsi pencernaan b. Mengontrol tekanan darah c. Mencegah kanker	84
8	Terong (<i>Solanum melongena</i> L.)	Asam folat, vitamin A, vitamin C, Vitamin K, kalium, kalsium, zat besi, dan magnesium, kalori, protein, karbohidrat, serat, dan lemak	a. Mencegah penyakit diabetes b. Memelihara kesehatan tulang c. Melindungi tubuh dari infeksi bakteri	32
9	Tomat (<i>Solanum lycopersicum</i> L.)	Vitamin C, vitamin K1, vitamin B9, likopen, beta karoten, naringenin, asam klorogenat	a. Menjaga kesehatan jantung b. Menjaga kesehatan kulit c. Membantu mencegah kanker	18
10	Wortel (<i>Daucus carota</i> L.)	Vitamin dan mineral, terutama biotin, kalium, dan vitamin A dari beta karoten, vitamin K1, dan B6.	a. Menjaga kesehatan mata b. Menurunkan risiko kanker c. Menjaga daya tahan tubuh	112

Tabel 3. Rekomendasi Tanaman Hias di Sekolah Islam Terpadu AL-Ma'Un

No	Tanaman Hias	Fungsi	Jumlah
1	Aregatum (<i>Ageratum conyzoides</i> L.)	Estetika	6
2	Bunga Silver (<i>Dichondra micrantha</i>)	Estetika	12
3	Geranium (<i>Geranium dissectum</i> L.)	Estetika	4
4	Lavender (<i>Lavandula officinalis</i> Mill)	Estetika	4
5	Marigold (<i>Tagetes erecta</i> L.)	Estetika	4
6	Rosemary (<i>Salvia rosmarinus</i> Spenn.)	Estetika	4
7	Lidah Mertua (<i>Sansevieria</i> Thunb.)	Estetika	22
8	Melati Bintang (<i>Jasminum simplicifolium</i> L.)	Estetika	6



(1)



(2)



(3)



(4)



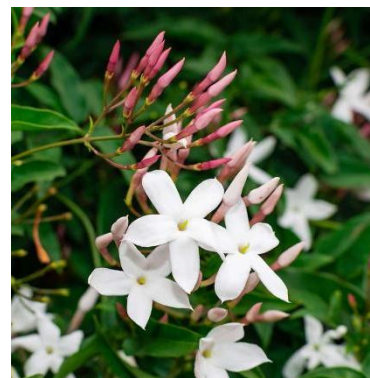
(5)



(6)



(7)



(8)

Gambar 4. Jenis Tanaman Hias di Sekolah Islam Terpadu AL-Ma'Un

V. ULASAN KARYA

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan lanjutan kegiatan sebelumnya yang harapannya menjadi binaan tim pengabdian Universitas Tribhuwana Tunggadewi dalam memberikan ilmu dan teknologi kepada Sekolah TK Islam Terpadu Al-Ma'Un, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan terdiri dari tahap inventarisasi, analisis sintesis, desain, dan rekomendasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra sangat mengapresiasi hasil produk yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Dari kegiatan ini mitra memiliki pedoman acuan dalam pengembangan sekolah yang lebih baik. Harapan mitra kedepannya dapat bekerjasama kembali untuk aplikasi desain di lapangan atau lokasi kegiatan sehingga dapat mewujudkan konsep desain yang telah dibuat oleh tim pengabdian. Kendala yang dihadapi oleh pihak mitra adalah belum memiliki pekerja khusus kebun atau taman dalam pemeliharaan taman kedepannya. Bagi tim pengabdian kegiatan ini dapat menambah wawasan sebuah desain taman TK.

VI. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Sekolah Islam Terpadu TK Al-Ma'Un, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang oleh tim dosen Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang yang terdiri dosen dan mahasiswa Arsitektur Lanskap. Tujuan kegiatan adalah mendesain Taman Bugar dan Pintar TK Islam Terpadu AL-Ma'Un. Metode yang digunakan selama pengabdian yaitu desain yang terdiri dari *participation learning action* (PLA) dan *Focussed Group Discussion* (FGD). Berdasarkan hasil kegiatan bahwa mitra sangat puas hasil produk yang telah dibuat oleh tim pengabdian dengan konsep meningkatkan kualitas akademik, kesehatan, dan peduli lingkungan. Produk konsep taman terdiri dari *site plan*, konsep fasilitas, dan konsep tanaman yang menjadi pedoman dalam mewujudkan Taman Bugar dan Pintar di Sekolah TK Islam Terpadu AL-Ma'Un.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan wawasan baru dan positif bagi mitra terkait meningkatkan kualitas akademik, kesehatan, dan peduli lingkungan bagi murid Sekolah Islam Terpadu TK Al-Ma'Un, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Sedangkan manfaat yang didapatkan dari kegiatan adalah mempermudah mitra dalam pengembangan potensi lahan menjadi sebuah taman yang fungsional dan estetika melalui hasil desain yang telah dibuat oleh tim pengabdian Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 1990. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Prasekolah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta. 11 Halaman.
- [2] Solehuddin, M. 2000. Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah. FIP UPI. Bandung.
- [3] Ariani, I., Lubis, R.N., Sari, S.H., Fransisca, Y., dan Nasution, F. 2022. Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(6):12347-12354.
- [4] Riswandi, F.N. 2021. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Pengembangan Model Permainan Sirkuit Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 8(1):66-78.
- [5] Rahmawati, P., Nurwuni, dan Sumitra, A. 2020. Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. Jurnal CERIA, 3(2):102-109.
- [6] Fitriani, R. 2018. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age Hamzanwadi University, 3(1):25-34.
- [7] Budiyo, D., Kurniawan, H., Sumiati, A., dan Asnah. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penataan Taman Rumah Tinggal RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Jurnal

- Akses Pengabdian Indonesia, 8(1):95-100.
- [8] Budiyo, D., Kurniawan, H., dan Sumiati, A. 2022. Penataan Taman Dan Fasilitas Sekolah TK Islam Al-Ma'Un Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Bermain Dan Belajar Anak, Di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia, 7(3):249-256.
- [9] Laurie, M. 1986. Pengantar Arsitektur Pertamanan. Intermata. Bandung.
- [10] Forman, R.T.T and Gordon, M. 1986. Landscape Ecology. John Willey & Sons. New York.
- [11] Budiyo, D., Kurniawan, H., Sumiati, A., dan Firdaus, S.I.R. 2022. Evaluasi Visual Taman Merbabu Family Park di Kota Malang. Jurnal Buana Sains, 22(3):151-156.
- [12] Kusuma, I.G.G.A.P., Kohdrata, N., dan Sutari, N.W.S. 2021. Konsep Desain Taman Bermain Ramah Anak di Lapangan Kapten Mudita Bangli. Jurnal VASTUKARA, 1(1):1-13.
- [13] Syarief, A dan Herdianing, M. 2016. Desain Sarana Berkebun dan Bermain untuk Anak Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain, 1(1):1-10.
- [14] Nurjannah, D., Wahyu, Sari, D.P., Maghfirah, W.S., dan Oktanira, I. 2022. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun di Halaman Sekolah. Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini, 2(1):49-59.
- [15] Afandi, A.A. 2020. Taman Kanak Kanak Berbasis Pendekatan Arsitektur Perilaku. Skripsi. Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan Institut Teknologi Sepuluh. Surabaya.
- melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu juga diucapkan terima kasih kepada Sekolah TK Islam Terpadu Al-Ma'Un, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yang telah bekerjasama sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Diucapkan terima kasih juga kepada mahasiswa Arsitektur Lanskap yang telah membantu selama kegiatan pengabdian sehingga kegiatan dapat selesai sesuai jadwal yang ditetapkan.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tribhuwana Tungadewi yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdi